

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan karakter di MTs NU 05 Sunan Katong, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter di MTs NU 05 Sunan Katong dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, diantara nilai-nilai karakter yang ditanamkan madrasah adalah nilai religius, nilai disiplin, dan nilai kreatif. MTs NU 05 Sunan Katong menempatkan nilai *Religius* sebagai nilai yang utama. Karena nilai ini merupakan ciri khas madrasah, nilai-nilai tersebut diwujudkan seperti dengan membiasakan 3S (salam, senyum, sapa), membaca surat al-Fatihah dan asma'ul Husna, menghafal do'a harian, dan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Selanjutnya MTs NU 05 Sunan Katong menanamkan nilai disiplin pada dasarnya agar peserta didik taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang di landasi oleh sebuah kesadaran. Madrasah mewujudkan nilai disiplin, seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dalam administrasi, mebiasakan tertib peraturan madrasah, tertib berpakaian, dan tertib dalam sarana dan prasarana madrasah. Dan yang terakhir pendidikan karakter di MTs NU 05 Sunan Katong menanamkan nilai-nilai kreatif, mengikat kemampuan atau bakat peserta didik perlu diasah dan dikembangkan, penanaman nilai kreatif peserta didik di Madrasah tsanawiyah NU 05 Sunan Katong diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan madrasah, seperti kreatif dalam komputer, kreatif dalam jahit menjahit, kreatif dalam pidato dan puisi bahasa Indonesia, dan kreatif dalam seni baca al-Qur'an.
2. Pendidikan karakter tidak mungkin akan dapat diajarkan, melainkan diberikan dengan cara khusus. Karena ketidaktepatan dalam penerapan metode akan menghambat proses penanaman nilai karakter kepada peserta didik. cara atau metode yang digunakan MTs NU 05 Sunan Katong dalam

menanamkan nilai-nilai karakter menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan integrasi. Metode tersebut bertujuan agar peserta didik mempunyai karakter berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Sehingga *insan kamil* seperti yang dicita-citakan Islam terwujud.

B. Saran

1. Untuk Madrasah
 - a. Pertahankan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah berjalan dengan baik untuk ditingkatkan menjadi lebih baik. Sedangkan penanaman nilai-nilai atau pelaksanaannya yang belum maksimal dibenahi supaya menjadi lebih maksimal.
 - b. Usahakan melibatkan semua pihak di lingkungan madrasah, khususnya para guru dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter ini supaya tidak terkesan hanya tugas dari guru-guru pengampu mata pelajaran agama saja. Pada dasarnya semua guru merupakan pendidik yang memiliki tugas mulia untuk mengantarkan peserta didik memiliki *akhlakul karimah*.
2. Untuk Para Pendidik
 - a. Upayakan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dalam jiwa para pendidik agar secara tidak langsung peserta didik akan menirunya.
 - b. Diperkuat lagi persatuan para pendidik dalam usaha melakukan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter ini, supaya bukan terkesan hanya tugas beberapa guru yang berwenang saja.
 - c. Tumbuhkan budaya islami di setiap proses KBM yang sedang berlangsung dan kegiatan-kegiatan madrasah, sehingga proses pendidikan karakter dapat terus berjalan dengan baik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, betapapun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis yang sebaik-baiknya tapi dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan tangan terbuka.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan dimasa mendatang.